

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk. Salah satu indikator mortalitas yang umum dipakai adalah angka kematian neonatal (Safrida, Ispriyanti dan Widiharih, 2013). Kematian Neonatal adalah kematian bayi berusia 0 sampai 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (WHO, 2006).

Angka kematian bayi di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan negara *Association of Southeast Asia Nations* (ASEAN) yang lain. Tahun 2003, angka kematian bayi di Indonesia adalah 35 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal adalah 25 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 di Indonesia, angka kematian bayi adalah 34 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian neonatal adalah 19 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian bayi pada minggu pertama kehidupan adalah komplikasi kehamilan, dan persalinan seperti asfiksia dan komplikasi berat badan lahir rendah (BBLR). Lima puluh persen dari kematian neonatal terjadi pada berat badan lahir rendah (BBLR). Asfiksia merupakan keadaan bayi baru lahir gagal bernapas spontan dan teratur setelah lahir. Kematian neonatal juga dapat disebabkan disebabkan karena faktor sosial (Abdullah, Naeim dan Mahmud, 2012:284).

Analisis regresi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen  $Y$  dan variabel independen  $X$ . Pada umumnya, analisis digunakan untuk menganalisis data dengan variabel dependen berupa data kontinu. Namun, ada juga data yang dianalisis tersebut berupa data diskrit. Salah satu model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen  $Y$  yang berupa data diskrit dengan satu atau lebih variabel independen  $X$  adalah model regresi Poisson (Safrida, Ispriyanti dan Widiharih, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap banyaknya kasus kematian neonatal di Provinsi Riau?
2. Bagaimana model banyaknya kasus kematian neonatal di Provinsi Riau menggunakan model *Generalized Poisson Regression* (GPR) ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menentukan faktor-faktor yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap banyaknya kasus kematian neonatal di Provinsi Riau.
2. Menentukan model *Generalized Poisson Regression* (GPR) pada data banyaknya kasus kematian neonatal di Provinsi Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Provinsi Riau khususnya dinas-dinas dalam bidang kesehatan untuk menekan kasus kematian neonatal dan dapat dijadikan sebagai informasi sebagai pengambilan tindakan pencegahan kasus kematian neonatal untuk kedepannya.

## 1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi oleh data kasus kematian neonatal di Provinsi Riau yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau tahun 2015 dengan model *Generalized Poisson Regression* (GPR). Dan penaksiran parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi landasan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi langkah-langkah dalam menentukan model.

**Bab IV Analisa dan Pembahasan**

Pada bab ini penulis menjelaskan serta menjabarkan tentang analisis data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau pada tahun 2015 dan pembahasan tentang analisis data yang diperoleh.

**Bab V Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan yang menjelaskan inti dari seluruh pembahasan beserta saran.